

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
 Posisi Laporan : September 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (September 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	27.524.771	-	-	3.266.701	30.791.473	-	-	-	2.746.710	31.648.966	-	-
2 Modal sesuai POJK KPMM	27.524.771	-	-	3.266.701	30.791.473	1.1	-	-	2.746.710	31.648.966	1.1	-
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	1.2	-	-	-	-	1.2	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	58.386.908	22.299.245	-	-	75.443.336	1.3	-	-	-	-	1.3	-
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	45.830.693	10.685.278	-	-	53.690.172	2	-	-	-	-	2	-
6 Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	12.556.215	11.613.967	-	-	21.753.164	3	-	-	-	-	3	-
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	54.870.501	172.159.803	7.928.919	26.300.570	138.216.281	2.1	-	-	-	-	2.1	-
8 Simpanan Operasional	54.870.501	-	-	-	27.435.251	3.1	-	-	-	-	3.1	-
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	172.159.803	7.928.919	26.300.570	110.781.030	2.2	-	-	-	-	2.2	-
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	68.814.268	-	3.2	-	-	-	-	3.2	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	4	-	-	4.016.000	26.732.076	4	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	4.1	-	-	-	-	4.1	-
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	4.2	-	176.100.333	4.016.000	26.732.076	4.2	-
14 Total ASF	-	-	-	-	244.451.089	5	-	-	74.990.622	-	5	-
	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	-
	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5	-
	-	-	-	-	-	7	-	-	-	247.255.664	7	-

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (September 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	2.040.405	1	-	-	-	2.040.405	1	-
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	3.298.752	2	-	-	-	1.681.572	2	-
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	8.610.489	6.709.113	247.715.497	177.405.040	3	-	9.988.612	5.067.909	245.962.089	3	-
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	3.1.1	-	-	-	-	3.1.1	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	3.1.2	-	-	-	-	3.1.2	-
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	881.955	4.191.561	29.990.954	27.054.124	3.1.3	-	-	-	-	3.1.3	-
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	11.633	34.176	4.874.725	3.191.476	3.1.4.2	-	2.318.071	2.375.650	30.583.816	3.1.4.2	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	7.728.534	2.517.553	217.724.543	149.888.327	3.1.5	-	-	-	-	3.1.5	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	255.015	301.579	201.502.893	131.255.178	3.1.6	-	-	-	-	3.1.6	-
24 Surat berharga dengan katogori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	482.589	3.1.4.1	-	11.566	34.058	4.966.111	3.1.4.1	-
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	68.814.268	-	3.1.7.2	-	7.670.541	2.692.259	215.378.273	3.1.7.2	-
26 Aset lainnya :	-	-	-	-	25.488.842	3.1.7.1	-	7.001.189	1.648.897	212.023.082	3.1.7.1	-
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	5	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	5.1	-	-	-	-	5.1	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	5.2	-	-	-	-	5.2	-
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	5.3	-	-	-	-	5.3	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	5.254.629	20.234.213	-	-	25.488.842	5.4	-	-	-	-	5.4	-
32 Transaksi Rekening Administratif	-	17.730.398	-	-	976.845	5.5 s.d. 5.12	5.440.003	20.119.084	-	-	5.5 s.d. 5.12	-
Total RSF	-	-	-	-	209.209.884	12	-	19.670.941	-	-	12	-
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	116,84%	13	-	-	-	204.476.752	13	-
	-	-	-	-	-	14	-	-	-	120,92%	14	-

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode September 2024 sebesar 120,92%, naik 4,08 poin dibandingkan periode Juni 2024 yaitu sebesar 116,84%. Peningkatan nilai NSFR September 2024 berasal dari peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) yang disertai penurunan RSF (*Required Stable Funding*). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR September 2024:
 - a. ASF September 2024 sebesar Rp247,26 Triliun, naik Rp2,80 Triliun (1,15%) dibandingkan Juni 2024. Peningkatan ASF berasal dari modal naik sebesar Rp857 Miliar serta simpanan nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro, usaha kecil naik sebesar Rp8,28 Triliun, sedangkan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi turun sebesar Rp6,33 Triliun. Strategi peningkatan DPK melalui segmen mid-size menunjukkan hasil positif pada nilai NSFR karena memiliki faktor ASF yang lebih rendah sehingga meningkatkan nilai ASF.
 - b. RSF September 2024 sebesar Rp204,48 Triliun, turun Rp4,73 Triliun (2,26%) dibandingkan Juni 2024. Penurunan RSF berasal dari simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional turun sebesar Rp1,62 Triliun serta pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) turun sebesar Rp3,58 Triliun. Namun terjadi peningkatan pada total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR naik sebesar Rp384 Miliar, aset lainnya naik sebesar Rp70 Miliar dan transaksi rekening administratif naik sebesar Rp7 Miliar.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode September 2024 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp146,54 Triliun (59,27% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp173,83 Triliun (85,01% dari total RSF).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari sumber dana lain berupa penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, sekuritisasi, dan instrumen lainnya.